

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilaksanakan di Apotek Bagiana dari tanggal 30 Mei sampai 01 Juli 2022, dapat disimpulkan beberapa hal yaitu sebagai berikut :

1. Pelaksanaan PKPA memberikan bekal ilmu untuk calon apoteker yang akan terjun di dunia kerja yaitu di lingkungan masyarakat khususnya pada lingkungan Apotek, memberikan wawasan agar dapat menjalankan profesinya dengan baik dan bertanggung jawab.
2. Pelaksanaan PKPA memberikan pemahaman terhadap calon Apoteker akan peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker dalam praktek pelayanan kefarmasian di apotek. Dalam hal tersebut seorang apoteker hendaknya memiliki kemampuan manajemen yang baik.
3. Pelaksanaan PKPA memberikan kesempatan langsung untuk melihat dan mempelajari strategi serta melakukan kegiatan-kegiatan dalam rangka pengembangan praktek farmasi komunitas di apotek, dimana mahasiswa calon apoteker memperoleh pengalaman langsung dalam hal pelayanan resep maupun non resep.

5.2. Saran

Saran yang dapat disampaikan dari hasil Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Bagiana adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa calon apoteker sebelum melaksanakan PKPA perlu membekali diri dengan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pelayanan kefarmasian dan perbekalan alat kesehatan serta manajemen apotek sehingga ketika melaksanakan PKPA agar dapat langsung menerapkan ilmu secara efektif dan efisien.
2. Mahasiswa calon apoteker dapat berperan aktif saat melaksanakan kegiatan PKPA agar dapat menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan dalam pelayanan kefarmasian di apotek.
3. Mahasiswa disarankan untuk melatih kemampuan berkomunikasi sehingga penyampaian Kie kepada pasien dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- BNF, 2020, British National Formulary 80st edition London: Pharmaceutical Press.
- Drugbank. : Drugbank.<http://www.Drugbank>: [Online]. Diakses pada Juli 2022.
- Jaish, A. A., Mecca, G., Jumaa., Thawabteh, A., Karaman, R. 2018, Mefenamic Acid Prodrugs and Codrugs-Two Decades of Development, World Journal of Pharmaceutical Research, (4)6: 1-22.
- Kapoor, G., Saigal, S., Elongavan, A. 2017, Action and Resistance of Antibiotics: a Guide for Clinicians, Journal of Anaesthesiology Clinical Pharmacology, (33)3: 1-10.
- Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1332/ MENKES/ SK/ X/ 2002 Tentang Pemberian Ijin Apotek, 2002, Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Lacy, F. C. *et al.*, "Drug Information Handbook 20th ed". American Pharmacist Association, New York. (2011): Print.
- McEvoy, G.K., 2011, AHFS Drug Information, American Society of Health System Pharmacists, Maryland.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2009, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2017, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017.
- MIMS, 2022. <https://www.mims.com/> [online]. Diakses pada Juli 2022.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 3 Tahun 2017, 2017, Tentang Perubahan Penggolongan Psikotropika, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Presiden RI, 2009, *Undang-Undang Republik Indonesia nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan*, Pemerintah Republik Indonesia, Jakarta.
- Seto, S., Yunita, N., dan Lily, T, 2012, *Manajemen Farmasi Edisi 3*, Airlangga University Press, Surabaya.
- Shann, F., 2017, *Drug Doses 17th Edition*, Department of Paediatrics University of Melbourne Parkville, Victoria 3052, Australia.
- Sweetman, S.C., 2009, *Martindale Edition The Complete Drug Reference*, Pharmaceutical Press, 1 Lambeth High Street, London, UK